

Bulan :

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
---	---	---	---	---	---	---	---	---	----	----	----

2	0	2	2
---	---	---	---



SUBBAGIAN HUMAS

Tanggal :

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	

Media Online	
Media Cetak	Warta Kota

DPRD Sidak Harimau Kurus di Ragunan

Pasar Minggu, Warta Kota

Animal Defender Indonesia dan Komisi D DPRD DKI Jakarta melakukan inspeksi mendadak (sidak) ke Taman Margasatwa Ragunan, Pasar Minggu, Jakarta Selatan, Rabu (21/12/2022).

Sidak dilakukan untuk memastikan kondisi harimau benggala bernama Juve yang sebelumnya jadi bahan obrolan di media sosial karena tampak kurus.

Ketua Animal Defender Indonesia Doni Herdaru Tona menekankan, sidak dilakukan tanpa berkoordinasi terlebih dahulu dengan pengelola Taman Margasatwa Ragunan.

"Kami tidak ada rekayasa untuk bertemu. Bahkan setelah kami di dalam, baru dihubungi oleh pihak pengelola dan lalu menjembatani apa yang mau dilihat," tegas Doni, didampingi anggota Komisi D DPRD DKI Jakarta Panji Virgianto saat ditemui di Taman Margasatwa Ragunan.

Doni dan Panji tak langsung mengunjungi kandang Juve saat melakukan kegiatan sidak tersebut.

Mereka terlebih dahulu mengunjungi hewan-hewan lainnya yang berada di taman margasatwa tersebut.

Berdasarkan sidak yang dilakukann-

ya, Doni menyebut tak ada hewan-hewan yang bertubuh kurus di Taman Margasatwa Ragunan.

"Kami melihat dulu hewan-hewan yang lain seperti apa, kami tidak menemukan hewan yang kurus di Ragunan," tuturnya.

Setelah itu, Doni bersama Panji baru melakukan sidak ke kandang Juve. Ia menyatakan, Juve sempat mengaum dengan lantang saat dikunjungi.

Kondisi Juve, nilai Doni, tergolong prima lantaran bisa mengaum secara lantang.

"Kami diberi kesempatan untuk bertemu dengan Juve di kandang perawatannya," ucapnya.

"Dan kami menilai, Juve dalam kondisi yang prima di mana dia bisa mengaum dengan keras, protes ada banyak orang," sambung dia.

Doni berujar, berdasar informasi dokter yang merawat Juve, hewan karnivora ini diduga menderita hip displasia atau kondisi saat pinggul tumbuh tidak normal.

Hal ini yang diduga menyebabkan badan bagian belakang Juve kecil. Kata dia, pengelola Taman Margasatwa Ragunan tidak melakukan operasi mengingat usia Juve yang sudah lanjut.

Juve kini berusia 16 tahun. "Kenapa tidak dioperasi? Karena pertimbangan usia. Lalu, dia (Juve) nanti bisa stres hanya dalam kandang. Pasca-oprasinya akan berisiko, serta hasil operasinya belum tentu akan membuat dia lebih nyaman," ucap Doni.

Di lokasi yang sama, Panji Virgianto mengapresiasi Doni karena sudah menyuarakan rasa kekhawatiran terhadap kondisi Juve.

Ia menilai, tanpa ada laporan dari Doni, legislatif Jakarta tak mungkin bisa mengetahui apa yang terjadi dengan Juve.

"Tanpa adanya pengawasan dari masyarakat, tentu saja DPRD tidak mungkin bisa sampai ke tataran, yang bagi, kami tataran terendah hasilnya bisa maksimal," tutur Panji.

Sementara itu Wahyu, pengurus Juve di Taman Margasatwa Ragunan, mengatakan ukuran tubuh Juve masuk kategori normal. Harimau Juve juga selalu diberi makan dengan jadwal rutin.

"Makannya normal, 5-6 kilogram daging (dalam sehari). Kami berikan setiap hari. Hari Sabtu kami puasakan biar tidak over berat badannya," ujar Wahyu. (**Kompas.com**)